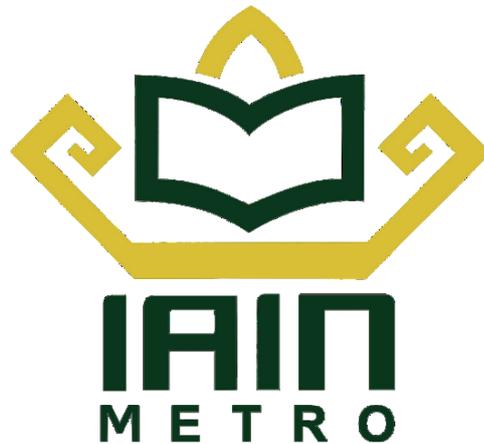


SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V MIN 3 METRO**

**Oleh :
Lailatul Muvidah
NPM. 1901031036**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H/2023 M**

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V MIN 3 METRO**

Ditinjau Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Lailatul Muvidah
NPM. 1901031036

Pembimbing : Sudirin, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1444H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lailatul Muvidah
NPM : 1901031036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing



[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

[Signature]
Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 METRO

Nama : Lailatul Muvidah

NPM : 1901031036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink, which appears to be 'Sudirin'.

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3020/IN.28.I.D/PP-00-9.107/2023

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 METRO, yang disusun oleh: Lailatul Muvidah, NPM. 1901031036, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd)

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd)

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd. I)

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I, M.Fil)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 METRO

Oleh :
Lailatul Muvidah
NPM. 1901031036

Dalam suatu kegiatan pembelajaran tentu semua guru menginginkan setiap peserta didik dapat aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Namun, tidak semua peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik. Sehingga guru memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sangat bervariasi, ada yang aktif dan ada pula yang pasif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis Product Moment Pearson. Lokasi penelitian ini adalah di MIN 3 Metro.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment terhadap 22 responden diperoleh r_{xy} atau r hitung sebesar 0,749 dengan df sebesar 20, maka pada taraf 5% diperoleh harga r tabel sebesar 0,444. Dengan demikian r hitung 0,5916 lebih besar dari r tabel, dapat diformulasikan sebagai berikut $0,749 > 0,444$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *keaktifan, hasil belajar*

ORISINIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lailatul Muvidah

NPM : 1901031036

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

yang menyatakan,



Lailatul Muvidah
NPM. 1901031036

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ

الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang Telah Engkau ajarkan kepada Kami; Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.” Al-Baqarah Ayat 31-32.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan Alhamdulillahirobbil ‘alamin, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Tercinta, Bapak Sugianto dan Ibu Jumini yang telah mencurahkan kasih sayang, membimbing, memberi semangat dan mendoakan setiap saat.
2. Adik - adikku Umi Latifah dan Roudhotul Jannah serta keluarga besar yang menjadi motivasi dan semangatku supaya segera menyelesaikan tugas akhir.
3. Pembimbing skripsi, Bapak Sudirin M, Pd. yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi mencapainya penyelesaian tugas akhir.
4. Guru-guruku mulai dari guru Ngaji, SD, SMP, SMA serta dosen semasa kuliah S1 yang telah memberika banyak ilmu, menginspirasi, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
5. Sahabat – sahabatku Alifya, Echa Veronika, Ersya Aprilia dan Sapriani Kumala Dewi yang senantiasa memberi dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Teman-teman Jurusan PGMI angkatan 19 yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian.
7. Almamater tercinta IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekhilafan, menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.ag.,PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Sudirin, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Romlah, M.Pd. selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, Winona Adelia, S.Pd., selaku guru matematika kelas V yang telah banyak membantu selama ini.

6. Kepada seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teristemewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sugianto dan Ibu Jumini, yang selalu mendo‘akan dan memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan yang tiada henti-hentinya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan madrasah ibtidaiyah.

Metro, Juni 2023

yang menyatakan,



Lailatul Muvidah
NPM. 1901031036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian	8
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	9
3. Faktor yang Memhubungkan Hasil Belajar	12
B. Keaktifan Belajar	14
1. Pengertian	14
2. Bentuk Keaktifan Belajar	16
3. Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar	18
C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	22
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrument Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Sekolah	34
1. Gambaran umum lokasi penelitian	34
a. Sejarah berdirinya MIN 3 Metro	34
b. Visi dan Misi MIN 3 Metro	38
c. Data guru dan data siswa MIN 3 Metro	39

d. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Metro	40
2. Struktur organisasi MIN 3 Metro	41
3. Denah lokasi MIN 3 Metro	42
B. Deskripsi Penelitian	43
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas	43
2. Data Keaktifan Belajar	44
3. Data Hasil Belajar Siswa	48
4. Pengujian Hipotesis	52
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel. 3.1 Data Jumlah Populasi Kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023	24
2. Tabel. 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Metro	29
3. Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Tingkat Validitas	31
4. Tabel 4.1 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan	39
5. Tabel 4.2 Data Siswa	40
6. Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	40
7. Tabel 4.4 Uji Validitas Angket Aktivitas Belajar Siswa	43
8. Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas	44
9. Tabel 4.6 Hasil Angket Keaktifan Belajar	45
10. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X (Keaktifan Belajar)	46
11. Tabel 4.8 Kualitas Variabel Y (Keaktifan Belajar)	48
12. Tabel 4.9 Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro	48
13. Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Hasil Belajar)	50
14. Tabel 4.11 Kualitas Variabel Y (Hasil Belajar)	51
15. Tabel 4.12 Tabel Interpretasi Nilai “r”	54

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Metro.....	41
2. Gambar 4.2 Denah Lokasi MIN 3 Metro.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Angket Keaktifan Belajar	60
2. Lampiran 2. Hasil Uji Coba Angket Keaktifan Belajar	62
3. Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas	63
4. Lampiran 4. Tabel Bantu Korelasi Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	64
5. Lampiran 5. Tabel Bantu Perhitungan Standar Deviasi Keaktifan	66
6. Lampiran 6. Tabel Bantu Perhitungan Standar Deviasi Hasil Belajar	67
7. Lampiran 7. Nilai r Tabel	68
8. Lampiran 8. Hasil Belajar Matematika	69
9. Lampiran 9. Outline	71
10. Lampiran 10. APD	75
11. Lampiran 11. Konsultasi Bimbingan Skripsi	79
12. Lampiran 12. Foto Kegiatan Penelitian di MIN 3 Metro	83
13. Lampiran 13. Surat Izin <i>Research</i>	84
14. Lampiran 14. Surat Balasan <i>Research</i>	85
15. Lampiran 15. Surat Tugas	86
16. Lampiran 16. Bebas Pustaka Perpustakaan	87
17. Lampiran 17. Bebas Pustaka Jurusan	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan dengan sangat menakjubkan. Betapa lengkap dan canggihnya instrumen yang ada pada tubuh manusia agar bisa belajar. Mulai dari instrumen untuk menangkap informasi, untuk mengelolanya, untuk menanggapi dan untuk memberi respon. Manusia memiliki pancaindra, indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba. Indra-indra tersebut yang menolong kita mengenali, memahami dan mempelajari yang ada di sekeliling kita. ¹

Belajar merupakan salah satu unsur dalam pendidikan. Belajar menurut Gagne adalah sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. ² Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. ³ Sehingga dapat dikatakan belajar bukan sekedar mengingat, lebih dari itu tetapi juga berproses, bertindak dan juga mengalami. Belajar pada dasarnya adalah proses kognitif yang didukung dari fungsi aspek psikomotor yang meliputi aktivitas mendengar, melihat dan mengucap. ⁴

Keaktifan belajar sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif dan hasil belajar yang maksimal. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana dengan

¹ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h 1-2

² Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Erlangga, 2006). h 2

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). h 27 ⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012). h 71

sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi maupun fisik.

Tujuan sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar adalah hasil belajar itu sendiri bisa dari nilai atau perubahan yang diperoleh peserta didik. Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Maka dari itu belajar harus aktif, tidak sekadar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus di pandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi.⁴ Sehingga tidak dapat dikatakan sebagai belajar seseorang yang hanya pasrah dan menerima materi saja. Perkembangan manusia dalam belajar menghubungkan cara mereka menerima pembelajaran.

Seorang guru bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan target pencapaian belajar yang ditetapkan. Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam bidang pendidikan adalah pendidikan matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk

⁴ Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012). h 42

mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir.⁵

Pembelajaran matematika ditujukan untuk membekali siswa agar dapat berfikir dengan logis, sistematis, kritis, kreatif dan memiliki kemampuan bekerja sama. Keaktifan belajar matematika sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif dan hasil belajar yang maksimal. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana dengan sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Pada saat ini banyak metode dan cara yang bisa digunakan guru untuk mengajar peserta didik dan menyampaikan materi dengan mudah. Dengan metode dan cara tersebut bisa dilihat dari beragam keaktifan peserta didik seperti, memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru, mendengarkan guru ketika menjelaskan, menulis materi, semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan lain-lain.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 11 November 2022 di MIN 3 Metro. Ada beberapa evaluasi yang harus dilakukan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Dari data yang didapat dokumentasi di MIN 3 Metro, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika kelas V tergolong beragam, ada yang mendapat nilai tinggi dan ada pula yang mendapat nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). H 202

ulangan harian mata pelajaran matematika yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Kelas V terdiri dari tiga kelas yaitu: kelas A yang terdiri dari 22 siswa, kelas B yang terdiri dari 23 siswa dan kelas C yang terdiri dari 22 siswa, dari ketiga kelas tersebut kelas C masih banyak yang belum mencapai KKM. Jadi sangat banyak kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik, bisa dari faktor eksternal misalnya penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan bisa dari faktor internal, misalnya keaktifan belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yaang sudah cukup baik namun ada beberapa yang belum tuntas.
2. Masih ada siswa yang belum menguasai materi.
3. Ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan serta belum berani mengungkapkan pendapat.
4. Guru mata pelajaran sudah memberi stimulus agar siswa aktif dalam pembelajaran, tapi siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa kelas V MIN 3 Metro yang berjumlah 67 siswa.
2. Beragamnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa mata pelajaran matematika yang bervariasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V MIN 3 Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika di MIN 3 Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa di SD/MI.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam menangani hasil belajar siswa yang kurang memenuhi KKM dengan cara aktif mengikuti pelajaran.
- 2) Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan pemahaman dalam rangka mengkaji secara luas dan mendalam mengenai hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan judul yang peneliti kemukakan, maka peneliti menggunakan karya tulis (skripsi) yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul objek yang hampir sama diantaranya :

1. Ella Savriani yang berjudul “Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SD N 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat dilihat dari perolehan hasil perhitungan korelasi product moment dengan r hitung sebesar 0.5916. Hasil product moment tersebut lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai 0.4132. Hal ini menunjukkan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁶

⁶ Ella Savriani, *Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SD N 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020.

2. Siti Aminah yang berjudul "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017". Berdasarkan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebesar 0,719 dengan menggunakan korelasi Product Moment. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0,308. Demikian r_{xy} sebesar 0,719 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} . Karena itu r_{xy} hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Maka kesimpulannya ada hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017.⁷

Berdasarkan dari dua penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian tersebut masing-masing ingin meneliti seputar keaktifan belajar siswa serta menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan pada perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan variabel penelitian.

⁷Siti Aminah, *Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017*, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya inout secara fungsional. Sedangkan kata belajar diartikan sebagai suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar merupakan suatu kebutuhan manusia supaya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan yang positif dalam hidup manusia.⁸

Hasil belajar merupakan salah satu yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Bahkan hasil belajar dijadikan tolak ukur keberhasilan seorang pendidik meskipun proses atau Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan.⁹

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil ini dapat berupa kemampuan kognitif, kemampuan afektif maupun kemampuan psikomotorik yang diperoleh dalam pembelajaran. Hasil belajar ini umumnya berupa nilai

⁸ Shilfia Alfity, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Pekanbaru: Guepedia, 2020). hal 68-69

⁹ Abduloh Dkk, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). hal 203

yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Tolak ukur penilaian yang berupa nilai tersebut diperoleh setelah peserta didik melalui proses pembelajaran dalam waktu tertentu kemudian dilakukan tes akhir. Hasil tes tersebut akan menjadi pedoman guru dalam memberikan nilai hasil belajar pada peserta didiknya. Proses penilaian terhadap hasil belajar akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bagian akhir atau biasa disebut dengan tolak ukur peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar tersebut berguna untuk pendidik sebagai acuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang akan datang.

2. Macam -macam Hasil Belajar

Hasil belajar dalam Taksonomi Bloom dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif (kemampuan berfikir), domain afektif (sikap), dan domain psikomotor (keterampilan).¹¹ Berikut klasifikasi hasil belajar tersebut.

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang akan ditempuhnya atau penugasan siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar ini

¹⁰ Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*, 2022. Hal 29

¹¹ Siti Nurhamidah, *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indoneia, 2022). Hal 19

berupa pengetahuan atau teori yang melibatkan pengetahuan atau keterampilan intelektual yang meliputi penarikan kembali atau pengakuan dari fakta-fakta, pola prosedural, konsep dalam pengembangan keterampilan dan kemampuan intelektual siswa.

Hasil belajar kognitif terdiri atas enam aspek yaitu: *remembering* (*mengingat*: C1), *understanding* (memahami: C2), *applying* (mengaplikasikan: C3), *analyzing* (menganalisis: C4), *evaluating* (mengevaluasi: C5) dan *creating* (membuat: C6).¹²

b. Ranah Afektif

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Bloom, dkk. mengemukakan 5 tingkatan hasil belajar afektif.

- 1) Menerima (*receiving*), kemampuan menerima mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar.
- 2) Menanggapi (*responding*), kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar. Sikap menanggapi tersebut ditandai ketika siswa menunjukkan kepatuhan kepada peraturan, tuntutan atau perintah serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan.
- 3) Menghargai (*valuing*), kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut. Sikap menanggapi tersebut ditandai ketika siswa

¹² Yulia Pramusinta dkk, *Belajar Da Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar* (Jakarta Timur: Nawa Litera Publishing, 2022). hal 9

menunjukkan perilaku menerima suatu nilai menyukai suatu objek atau kegiatan, menyepakati perjanjian, menghargai karya seni, pendapat atau ide, bersikap positif atau negatif terhadap sesuatu.

- 4) Mengatur diri (*organizing*), kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik.
- 5) Menjadi pola hidup, (*characterization*), mengacu pada siswa dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku.¹³

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan taksonomi bloom yang terfokus pada keterampilan yang berkaitan dengan tugas motorik. Pada dasarnya ranah psikomotor merupakan standar pembelajaran sesuai kebutuhan industri.

Leighbody dan Kidds menjelaskan bahwa keterampilan yang dilatih melalui praktik secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan yang otomatis. Dalam proses pembelajaran keterampilan, keselamatan kerja tidak boleh diabaikan. Keselamatan meliputi: peserta, bahan dan alat. Keselamatan kerja dan proses pembelajaran psikomotor tidak dapat dipisahkan keduanya merupakan bagian dari penilaian hasil keterampilan. Hasil penilaian mencakup: (1) penggunaan alat dan sikap kerja; (2) kemampuan menganalisis suatu pekerjaan serta menyusun urutan urutan pekerjaan; (3) kecepatan mengerjakan tugas;

¹³ Zulqarnaini Dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). hal 18-19

(4) kemampuan membaca gambar dan simbol; dan (5) keserasian bentuk dengan yang diharapkan.¹⁴

3. Faktor – Faktor Yang Memhubungani Hasil Belajar

Hasil belajar dihubungkan oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu berfikir. Menurut M. Dalyono, yang memhubungkan hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal. Berikut faktor-faktor yang memhubungkan hasil belajar:

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (intern) yang berhubungan dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor intern tersebut adalah:

1) Faktor Inteligensi (Kecakapan)

Inteligensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini. dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif ini yaitu (a) menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi, (b) menguplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan

¹⁴ Pramusinta dkk, *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. Hal 11-12

kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

2) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu akan senang mempelajari sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi kuat dalam belajar tentu akan semangat belajar. Dan hal ini akan berhubungan juga terhadap hasil yang akan dicapai.

3) Faktor Cara Belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup; (a) konsentrasi dalam belajar, (b) usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, (c) membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, (d) selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.¹⁵

¹⁵Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). Hal 69-70

b. Faktor Eksternal

Faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya).
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, hubungan peserta didik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- 3) Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dan masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).¹⁶

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian

Keaktifan siswa dalam hal belajar dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Siswa yang kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus di kelas, seperti kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin ijin keluar kelas dengan alasan ke belakang, tidak konsentrasi, ngobrol dengan teman-temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain, sedang jam pelajaran saat ini tengah berlangsung, dan sebagainya.

Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, siswa dituntut

¹⁶ Ibnu dkk Mahtuni, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* (Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hal 21-22

untuk aktif. Keaktifan belajar dihubungkan oleh banyak faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa. Faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan, ada yang bukan kecakapan, seperti minat dan dorongan untuk belajar. Minat dan dorongan untuk belajar dapat ditimbulkan melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru. Upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru tersebut disamping dapat menghubungkan minat dan dorongan belajar juga menghubungkan keaktifan belajar.¹⁷

Keaktifan siswa dalam hal belajar dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Siswa yang kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus di kelas, seperti kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin ijin keluar kelas dengan alasan ke belakang, tidak konsentrasi, ngobrol dengan teman-temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain, sedang jam pelajaran saat ini tengah berlangsung, dan sebagainya.

Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk aktif. Keaktifan belajar dihubungkan oleh banyak faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa. Faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan, ada yang bukan kecakapan, seperti minat dan dorongan untuk belajar. Minat dan dorongan untuk belajar dapat ditimbulkan melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru. Upaya dan situasi

¹⁷ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal 8-9

yang diciptakan oleh guru tersebut disamping dapat menghubungkan minat dan dorongan belajar juga menghubungkan keaktifan belajar.

Persoalan pada ke mana proses itu diarahkan, hal ini berhubungan dengan tujuan proses pembelajaran di sekolah. Persoalan apa yang harus dibahas dalam proses itu, berhubungan dengan materi atau bahan ajar yang diajarkan di kelas. Persoalan terkait dengan bagaimana cara melakukannya, maka berhubungan dengan metode dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan persoalan terakhir tentang bagaimana mengetahui berhasil dan tidaknya proses itu dilakukan, selalu berhubungan dengan penilaian dalam proses pembelajaran itu. Di sini titik tekan dalam memahami hasil belajar yang diinginkan bersumber dari penilaian proses pembelajaran bukan hasil akhir dari tes itu sendiri. Berdasarkan pengertian keaktifan belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa proses dalam pembelajaran yang sedang berlangsung di mana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru.¹⁸

2. Indikator Keaktifan Belajar

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, didalamnya banyak kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan. Guru diharuskan mampu memanfaatkan beragam aktivitas yang mungkin dilakukan dalam pembelajaran agar mampu dengan mudah menyampaikan materi yang harus disampaikan kepada siswa.

¹⁸ Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Hal 48-49

Bentuk-bentuk keaktifan belajar siswa menurut Slamentoterbagi menjadi dua kelompok, yaitu keaktifan psikis dan keaktifan fisik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Keaktifan psikis,

meliputi:keaktifanindra(penglihatan,pendengaran,penciuman, peraba dan lain-lain), keaktifan emosi (senang, gembira, mencintai), keaktifan akal (mampu merumuskan pengertian, kesimpulan dan sintesis)dan keaktifan ingatan (menerima, menyimpan, mengutarakan pesan dan kesan).

b. Keaktifan fisik, meliputi: mencatat, membaca, berdiskusi dan mendengar.¹⁹

Aktivitas belajar melibatkan indera-indera atau sensor atau alat yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu. Berikut Aktivitas belajar menurut Sudirman AM.²⁰

a. Keaktifan melihat (*Visual Activities*). Kegiatan-kegiatan visual yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain.

b. Keaktifan berbicara (*Oral activities*), seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.

c. Keaktifan mendengarkan (*Listening activities*), sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.

¹⁹ Yuniar Hayati, *Asyiknya Belajar Daring "Why Not"* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indoneia, 2022). Hal 30

²⁰ Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Hal 50

- d. Keaktifan menulis (*Writing activities*), seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. Keaktifan menggambar (*Drawing activities*), misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. Keaktifan motorik (*Motor activities*), yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- g. Keaktifan mental (*Mental activities*), sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- h. Keaktifan emosional (*Emotional activities*), seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

3. Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar

Aktivitas belajar mempunyai kaitan erat dengan hasil belajar. Di mana ketika belajar di dalam kelas aktivitas belajar siswa harus baik, karena akan menentukan hasil belajar mata pelajaran Matematika dan aktivitas harus terjalin dengan baik.

Aktivitas merupakan kunci dari perbuatan belajar seseorang, termasuk bagi anak, semakin tinggi seseorang melakukan aktivitas belajar akan semakin baik bagi terjadinya perubahan perilaku, baik sebagai hasil langsung dari perbuatan atau pengalaman belajarnya, maupun sebagai imbas atau dampak tidak langsung dari berbagai aktivitas yang dijalankannya.²¹

²¹ Rita Mariyana, Ali Nugraha, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta:Kencana, 2010), CetKe-2. Hal 21.

Aktivitas merupakan salah satu kegiatan untuk dapat menyimpulkan akan keberhasilan proses pendidikan yang berlangsung dan sebagai alat untuk menentukan kegiatan pembelajaran itu akan berlanjut atau tidak. Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya aktivitas tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung baik.²²

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa di dalam belajar sangat diperlukan aktivitas siswa, karena akan menentukan hasil belajar siswa itu sendiri dan mengevaluasi apakah materi yang di sampaikan guru sudah dapat dipahami dan mampu merubah tingkah laku siswa. Di dalam teori di atas sudah di jelaskan bahwa aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang erat, aktivitas belajar menentukan hasil belajar siswa itu.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah hasil dari suatu proses teoretik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoretik. Namun demikian, kebenaran hipotesis masih harus diuji secara empirik dengan menggunakan data hasil penelitian. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil

²² Sardiman, *Interaksi&Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010). Hal 97

penelitian. Dari uraian tersebut jelas bahwa hipotesis perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian.²³

Berdasarkan teori-teori yang telah di jelaskan diatas dapat diperoleh hipotesasementara sebagai berikut.

Ho : Tidak ada hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Matematika MIN 3 Metro.

Ha : Ada hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Matematika MIN 3 Metro.

²³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). Hal 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti perlu menyusun dan merumuskan rancangan atau desain penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.²⁴ Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu desain penelitian karena dapat menggambarkan bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi sebab-akibat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²⁵ Sedangkan pendapat lain mengatakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang spesifikasinya

²⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005). Hal 84

²⁵ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000). Hal 105-

sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya.

B. Definisi Operaional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.²⁶

Definisi operasional variabel ini dimaksudkan agar nantinya tidak terjadi salah pengertian istilah masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel X (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang menghubungkan atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat).²⁷ Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar. Dalam penelitian ini meneliti keaktifan belajar siswa dengan menggunakan angket yang merujuk pada indikator yang ada.

²⁶ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016). Hal 48

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 61

Indikator keaktifan belajar siswa, yakni:

- a) Keaktifan melihat
 - b) Keaktifan berbicara
 - c) Keaktifan mendengarkan
 - d) Keaktifan menulis
 - e) Keaktifan menggambar
 - f) Keaktifan motorik
 - g) Keaktifan mental
 - h) Keaktifan emosional
2. Variabel Y (Variabel Terikat)

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam ilmu tingkah laku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau hubungan dari variabel bebas.²⁸ Variabel Y pada judul penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

²⁸ Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008). Hal 98

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁹

Jadi, dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 67 siswa.

Tabel. 3.1

Data Jumlah Populasi Kelas V MIN 3 Metro

Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VA	22
VB	23
VC	22

Jumlah : 67 peserta didik

²⁹ Slamet dkk Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). Hal 11

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Penggunaan sampel memiliki beberapa manfaat, antara lain: biaya lebih hemat (penelitian lebih efisien), lebih cermat dan teliti dalam mengumpulkan data, penelitian lebih efektif dan tentunya memudahkan peneliti karena jumlah sampel lebih sedikit dibandingkan populasi.³⁰ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel kelas V C yang berjumlah 22 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Ada berbagai macam teknik pengambilan sampel (teknik sampling) untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:³¹

a. Probability Sampling

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur.

b. Nonprobability Sampling

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas yang diambil sebagai sampel yaitu kelas V C dengan jumlah 22 siswa.

³⁰ Imam dkk Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo media, 2021). Hal 121

³¹ Sandu dkk Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal 65-66

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi.

a. Angket

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti.³² Angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dikelas. Jenis angket yang penulis maksud yaitu angket skala likert dan angketnya berbentuk pilihan ganda dan angket diberikan kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati atau mengambil data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, pengamatan partisipasi dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan yaitu (format, daftar cek), jurnal harian, observasi aktivitas didalam kelas, dan pemetaan kelas.

³² Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012). Hal 127

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi objek pada penelitian. Penelitian ini akan melaksanakan observasi pada kelas V MIN 3 Metro. Pelaksanaan observasi yang akan dilakukan adalah dengan mengamati kegiatan pembelajaran Matematika kelas V MIN 3 Metro.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.³³ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran matematika, data tentang profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, serta denah lokasi SD.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.³⁴ Jadi, dapat diartikan bahwa instrumen

³³ Suhasmiri Arianto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hal 274

³⁴ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). Hal 183

penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Metro.

1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.³⁵

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dimana angket untuk mengukur variabel keaktifan belajar siswa. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan butir pernyataan.

³⁵ Arianto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal 205

Tabel. 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar
Siswa Kelas V MIN 3 Metro

Variabel	Indikator	Sub indikator	Item soal	
			No item	Jumlah
Variabel Bebas (Keaktifan belajar)	1. Keaktifan melihat	a. Memperhatikan penjelasan guru.	1,2	2
	2. Keaktifan berbicara	a. Bertanya kepada guru terkait materi pelajaran. b. Menyatakan pendapat terkait materi.	3,4	2
	3. Keaktifan mendengarkan	a. Mendengarkan ketika guru menjelaskan. b. Mendengarkan pendapat teman.	5,6	2
	4. Keaktifan menulis	a. Menulis materi yang disampaikan oleh guru.	7,8,9	3
	5. Keaktifan menggambar	a. Menggambar grafik yang disampaikan oleh guru.	10	1
	6. Keaktifan motorik	a. Melaksanakan tugas yang diberikan.	11	1
	7. Keaktifan mental	a. Memecahkan soal yang diberikan oleh guru.	12	1

	8.Keaktifan emosional	a. Semangat dalam belajar.	13,14,15	3
Varibel Terikat (Hasil belajar)	Data yang akan diambil dari dokumentasi berupa nilai ulangan harian pada pelajaran matematika.			

2. Pengujian Instrumen

Sebelum menetapkan pemilihan dan penyusunan instrumen perlu di perhatikan tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba instrument meliputi uji coba validitas dan uji coba reliabilitas dengan cara sebagai berikut ini:

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu rumus *korelasi product moment* dengan nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum XY$: Jumlah deviasi skor x dikali skor y

$\sum X^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan³⁶

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Tingkat Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Pada uji coba soal ini dikatakan valid apabila apabila ada korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian ini dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013). Hal 127

keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.³⁷

Teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah dengan mengukurnya dengan alat ukur yang menggunakan rumus *alpha*, berikut ini adalah rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

F. Teknik Analisi Data

Analisis korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik tersebut dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

³⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2013, 354.

Keterangan:

N = Ukuran sampel total

$\sum X$ = Jumlah seluruh data variabel X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh data variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh data variabel X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh data variabel Y dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah seluruh data variabel X dikali Y³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, cet 12 (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MIN 3 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Metro berdiri pada 1966, dan pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari Lembaga Kementerin Agama. Maka pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini Bernama Madrasah Ibtidaiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di JL. Durian dengan mangambil lokasi di Masjid Iman 21 C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIM 3 Yosodadi ini didirikan yaitu:

- 1) Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN/MIM
- 2) Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21 C Yosodadi Metro
- 3) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri maka untuk mempermudah kami bagi dalam 5 (lima) periode.

1) Periode pertama

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut:

- a) Bapak Hadi Wiyoto (1966-1968)

- b) Bapak M. Zarkasyi (1968-1973)
- c) Bapak Syahrin (1973-1978)

Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama, nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di Jl. Durian yang berlokasi di Masjid Al Iman 21 C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

2) Periode kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4 (orang), sebagai berikut:

- a) Bapak Nahrowi Rasyid, BA (1978-1979)
- b) Bapak Mushanif (1979-1984)
- c) Bapak Saidi, BA (1984-1989)
- d) Bapak Sugiman (1989-1993)

Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM Yosodadi di pindah ke 21 C, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI) Pelita.

3) Periodeketiga

Pada periode ini, dibawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993-2003) nama MI Pelita Kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 3 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 3 Metro merupakan tanah wakaf perorangan atas nama Bapak Zainak

Arifin dengan luas 3100 m² di 21 C dekat pemakaman Desa Yosodadi.

4) Periode keempat

Pada periode ini MIN 3 Metro di pimpim oleh Bapak Drs. Mat Akhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012.

5) Periode kelima

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang dimulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak-anak didiknya.

6) Periode keenam

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Hj. Siti Romlah, M.Pd yang dimulai sejak tanggal Maret 2015 sampai sekarang, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 3 Metro.

Langkah-langkah strategis dalam rangka pengembangan kebijaksanaan agar Madrasah pada gilirannya menjadi Sekolah umum bercirikan Islam dapat diwujudkan, setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan nasional sebagai pelaksana undang-undang tersebut di dalam PP.No 28 tahun 1998 tentang Dik Das dan keputusan menteri Pendidikan dan kebudayaan No 0489/v/1992 tentang Madrasah umum yang berciri

khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (DEPAG).

Dengan demikian terdapat benang merah yang menghubungkan dan mengembangkan lebih lanjut kebijaksanaan sejak dimasukan tujuh mata pelajaran umum di madrasah tahun 1950 sampai dengan diberlakukannya Undang-Undang No 2 tahun 1989 yang memberikan penegasan bahwa Madrasah Ibtidaiyah adalah Sekolah Umum (SD) yang berciri khas Islam.

Menindaklanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim mendatang, serta keinginan masyarakat untuk memilih madrasah berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu MIN 3 Metro diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada perubahan visi dan misi yang akan dikembangkan menuju madrasah berstandar nasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi MIN 3 Metro, perlu adanya dukungan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan juga Masyarakat yang peduli pada pengembangan madrasah terutama program percepatan tercapainya delapan standar pendidikan yang ditetapkan oleh BNSP serta meningkatkan kearah tercapainya standar Nasional baik bidang ilmu agama Islam, bidang Pendidikan Umum dan Pendidikan Informatika.

b. Visi dan Misi MIN 3Metro

1) Visi

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang “BERAMAL”
(Akhlak, Mutu, Akademi, Lingkungan).

2) Misi

- a) Mewujudkan madrasah yang Berahlakul Karimah
- b) Meningkatkan mutu kerja madrasah dengan MBS
(Manajemen Berbasis Sekolah)
- c) Menumbuh kembangkan semangat akademik yang keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- d) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan madrasah
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- f) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
- g) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- h) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui IT
- i) Meningkatkan kemampuan melalui baca tulis Alquran dan minimal hafal Juz 30

c. Data Guru dan Data Siswa MIN 3 Metro

1) Data Guru Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1

Data Guru Dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Dra. Hj. SitiRomlah, M.Pd	Kepala Sekolah	Guru Kelas
2	Emmi Setiana, S. Ag	Guru	Guru Kelas
3	Parwoto, S. Pd	Guru	Al-Qur'an Hadits
4	Khoiri, S. Ag	Guru	Guru Kelas
5	Sarbani, S. Pd. I	Guru	Akidah Akhlak
6	Dra. Nafsun Nurbanah, S. Pd. I	Guru	Guru Kelas
7	Mini Suhesti, S. Pd.I	Guru	Guru Kelas
8	Drs. Mahyudin, M. Pd. I	Guru	Fiqih
9	Agus Wibowo, S. Pd. I	Guru	Guru Kelas
10	Trisnawati, S. Pd. I	Guru	Guru Kelas
11	Slamet Masruri, S. Pd	Guru	Bahasa Arab
12	Ade Mutaharoh, S. Pd. I	Guru	Al-Qur'an Hadits
13	Sri Karyawati, S. Ag	Guru	Guru Kelas
14	Siti Zainap, S. Pd. I	Guru	Guru Kelas
15	Endang Purwaningsih, S. P. I	Guru	Guru Kelas
16	Ratnasari Dewi, S. Pd. SD	Guru	Guru Kelas
17	Musrifatul Khoiriyah, S. Pd. I	Guru	PJOK
18	Gina Resfita, S. Pd. SD	Guru	Guru Kelas
19	Dwi Astuti, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
20	Muhammad Ramadhani, S. Pd	Guru	Matematika
21	Anita Rahayu, S. Pd	Guru	Guru Kelas
22	Silvi Mei Ardia Wati, S. Pd	Guru	Guru Kelas
23	Putri Apriyanti, S. Pd	Guru	Bahasa Lampung
24	Lukmanul Hakim, S. Pd	Guru	Fiqih
25	Desiana, S. Pd	Guru	Guru Kelas
26	Winona Adelia, S. Pd	Guru	Matematika
27	Agus Holidayin, M. Pd	Pelatih	Pramuka
28	Heri Hartanto	Pembina	Tahfidz
29	Sodikin	Pembina	Tahfidz
30	Dodi Mukhlisin, S. Pd. I	Staf TU	-
31	Dinda, S. Pd	Staf TU	-
32	Sugiarto	Keamanan	-
33	Rohani	Kebersihan	-
34	M. Khoirul Hkim, S. Kom	Satpam	-

Tabel 4.2**Data Siswa**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1	28	28	56
2	Kelas 2	31	32	65
3	Kelas 3	45	32	80
4	Kelas 4	27	39	66
5	Kelas 5	37	33	71
6	Kelas 6	23	26	50

Jumlah 382 siswa.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Metro terdiri dari satu gedung yang berada di Jl. Wolter Monginsidi 21C Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

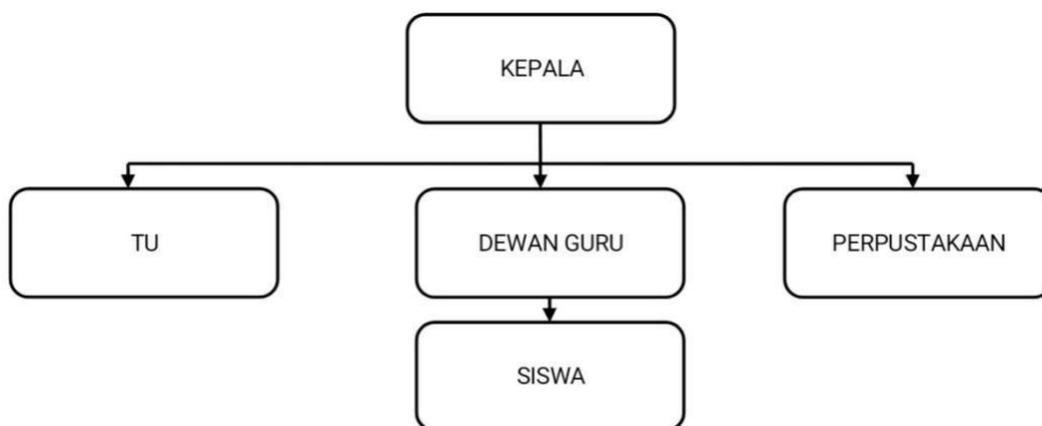
Tabel 4.3**Sarana dan Prasarana**

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruang kelas belajar	8
2	Ruang kantor kepala madrasah	1
3	Ruang kantor tata usaha	1
4	Ruang computer	1
5	Ruang kantor guru	1
6	Perpustakaan	1
7	Masjid/Mushola	1
8	Ruang UKS	

2. Struktur Organisasi MIN 3 Metro

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MIN 3 Metro



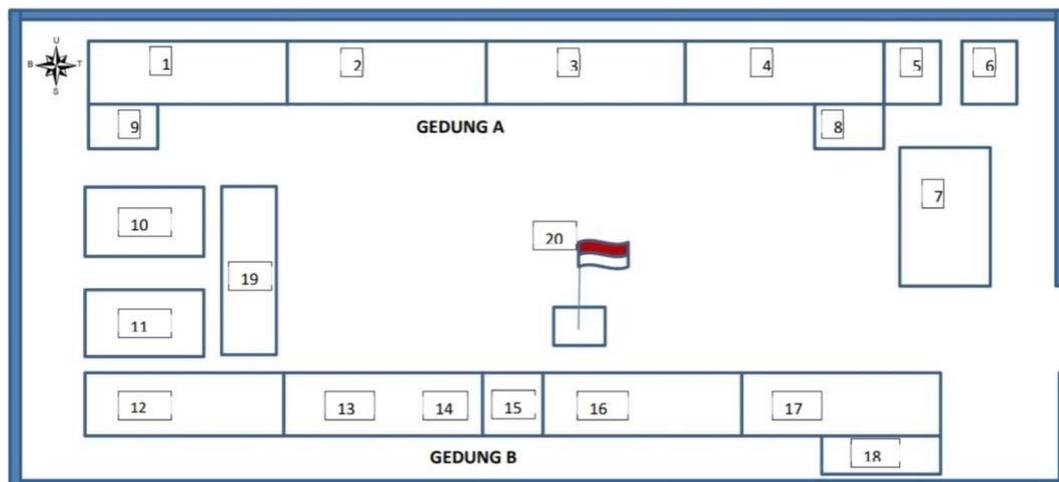
Adapun organisasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 3 Metro adalah:

- a. Pramuka
- b. Tahfidz
- c. Tilawah
- d. Taekwondo
- e. Kesenian tari

3. Denah Lokasi MIN 3 Metro

Gambar 4.2

Denah Lokasi MIN 3 Metro



Keterangan :

- | | |
|------------------|---------------------------|
| 1. Ruang belajar | 11. Mushola |
| 2. Ruang belajar | 12. Ruang guru |
| 3. Ruang belajar | 13. Ruang TU |
| 4. Ruang belajar | 14. Ruang kepala Madrasah |
| 5. Toilet siswa | 15. LAB Komputer kantin |
| 6. Ruang belajar | 17. Ruang belajar |
| 7. Gudang | 18. Parkir siswa |
| 8. UKS | 19. Parkir guru |
| 9. Perpustakaan | 20. Lapangan upacara |

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas V MIN 3 Metro, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 orang siswa diluar sampel, kelas yang untuk di ujicoba validitas dan reliabilitas angket(data responden dilampiran) yaitu kelas VI sebagai berikut .

Tabel 4.4
Uji Validitas Angket Aktivitas Belajar Siswa

Soal ke-	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,748767	0,632	Valid
2	0,83939	0,632	Valid
3	0,797938	0,632	Valid
4	0,825645	0,632	Valid
5	0,791384	0,632	Valid
6	0,793161	0,632	Valid
7	0,889233	0,632	Valid
8	0,742626	0,632	Valid
9	0,669819	0,632	Valid
10	0,756794	0,632	Valid
11	0,861998	0,632	Valid
12	0,697568	0,632	Valid
13	0,759856	0,632	Valid
14	0,790133	0,632	Valid
15	0,632	0,632	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil validitas yang dilakukan diperoleh bahwa 15 butir angket dinyatakan valid, karena r hitung dari 15 butir angket tersebut lebih besar dari r tabel sebesar 0,632.

Tabel 4.5
Hasil Reliabilitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,60	0,950236	Reliabel

Tabel hasil perhitungan reabilitas tersebut nilai konsistensi Cronbach Alpha $0,947 > 0,60$ sehingga termasuk interpretasi sangat tinggi yang berarti instrumen tersebut reliabel dan angket tersebut dapat dijadikan uji coba dalam mencari hubungan antara keaktifan belajar dan hasil belajar siswa.

2. Data Keaktifan Belajar Siswa

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa di MIN 3 Metro maka penulisan menyebar angket kepada sampel yang berjumlah 22 siswa. Angket tersebut disebar pada tanggal 22 Mei 2023 sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut ini :

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

Adapun jawaban responden tentang keaktifan belajar siswa yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Angket Keaktifan Belajar

No	Nama	Keaktifan (X)	Hasil Belajar (Y)	XY	X ²	Y ²
1	Aina Nurhusna	47	80	3760	2209	6400
2	Arjuna Milan Dirga Brilian	45	80	3600	2025	6400
3	Athaya Nada Haura	50	75	3750	2500	5625
4	Auna Aqila Saputri	44	75	3300	1936	5625
5	Aziza Kurnianingrum	35	80	2800	1225	6400
6	Celvin Aska Alvaro Desha	40	70	2800	1600	4900
7	Dinda Putri Arsella	50	85	4250	2500	7225
8	Favian Khoirul Huda	46	50	2300	2116	2500
9	Hanum Putranto	33	40	1320	1089	1600
10	Kayla Vanesha Putri	55	100	5500	3025	10000
11	Kheila Dhiva Zhia	42	50	2100	1764	2500
12	Khoirul Fahmi Prasetyo	39	70	2730	1521	4900
13	Muhammad Aziz Febriyanto	30	20	600	900	400
14	Muhammad Hilaluddin	34	40	1360	1156	1600
15	Nauval Anugrah	34	20	680	1156	400
16	Rafi Prima Pradafa	51	60	3060	2601	3600
17	Raikhan Achmad Fahrozi	40	75	3000	1600	5625
18	Ridwan Ramadhan	39	60	2340	1521	3600
19	Safana Dzalulia	49	80	3920	2401	6400
20	Sely Talita Nawal Aqila	49	85	4165	2401	7225
21	Syayyidah Bilqis	48	80	3840	2304	6400
22	Syifa Ardedia Sakhi	47	85	3995	2209	7225
	JUMLAH (Σ)	947	1460	65170	41759	106550

Setelah mengetahui hasil angket keaktifan belajar kemudian menentukan kualifikasi dan internal nilai Adapun cara menentukan kualifikasi, interval, mean dan standar deviasi yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Kualifikasi dan Interval

Dimana

$$i = \frac{R}{K}$$

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 55 - 30$$

$$= 25$$

K = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log(22)$$

$$= 1 + 3,3 (1,34)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Jadi, dapat diketahui bahwa interval nilai

$$i = \frac{R}{K}$$

$$l = 25/5$$

$$= 5$$

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean) dan kualitas variabel X (keaktifan belajar).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X (Keaktifan Belajar)

Interval	Frekuensi	Kesimpulan
50-55	4	18%
45-49	7	32%
40-44	4	18%

35-39	3	14%
30-34	4	18%
Σ	22	100%

b. Menentukan mean(rata-rata) dan standar deviasi

1) Mean

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

$$= \blacksquare$$

$$= 42,91 \text{ (dibulatkan menjadi 43)}$$

2) Standar Deviasi

Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini, hasil dari

$\sum F(x)^2$ dapat dilihat pada (lampiran).

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f(x)^2}}{\sqrt{N}}$$

$$\blacksquare$$

$$= 6,8 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

c. Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5,

dengan cara

$$M + 1,5 SD = 43 + (1,5) (7) = 53,5$$

$$M + 0,5 SD = 43 + (0,5) (7) = 46,5$$

$$M - 0,5 SD = 43 - (0,5) (7) = 39,5$$

$$M - 1,5 SD = 43 - (1,5) (7) = 32,5$$

Tabel 4.8**Kualitas Variabel X (Keaktifan Belajar)**

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
43	54 keatas	Sangat Baik	Sedang
	47 – 53	Baik	
	40 – 46	Sedang	
	31 – 39	Kurang	
	30 kebawah	Sangat kurang	

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 40-46 dengan nilai rata-rata 43.

3. Data Tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MIN 3 Metro

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas V MIN 3 Metro, maka penulis mengambil dokumentasi mealui nilai ulangan harian siswa yang merupakan laporan hasil belajar Matematika Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu sebagi berikut.

Tabel 4.9

Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro

No.	Nama	Hasil Belajar
1	Aina Nurhusna	80
2	Arjuna Milan Dirga Brilian	80
3	Athaya Nada Haura	75
4	Auna Aqila Saputri	75
5	Aziza Kurnianingrum	80
6	Celvin Aska Alvaro Desha	70
7	Dinda Putri Arsella	85
8	Favian Khoirul Huda	50

9	Hanum Putranto	40
10	Kayla Vanesha Putri	100
11	Kheila Dhiva Zhia	50
12	Khoirul Fahmi Prasetyo	70
13	Muhammad Aziz Febriyanto	20
14	Muhammad Hilaluddin	40
15	Nauval Anugrah	20
16	Rafi Prima Pradafa	60
17	Raikhana Achmad Fahrozi	75
18	Ridwan Ramadhan	60
19	Safana Dzalulia	80
20	Sely Talita Nawal Aqila	85
21	Syayyidah Bilqis	80
22	Syifa Ardelia Sakhi	85

Setelah mengetahui hasil belajar matematika kelas VC kemudian menentukan kualifikasi, interval nilai, mean dan standar deviasi. Adapun cara menentukannya yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Kualifikasi dan Interval Nila

Dimana

$$i = \frac{R}{K}$$

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 100 - 20$$

$$= 80$$

$$K = 1 + 3,3 \log (N)$$

$$= 1 + 3,3 \log(22)$$

$$= 1 + 3,3 (1,34)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Jadi, dapat diketahui bahwa interval nilai

$$i = \frac{R}{K}$$

$$I = 80/5$$

$$= 16$$

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean) dan kualitas variabel Y (hasil belajar).

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Interval	Frekuensi	Persentase
84-100	4	18%
68-83	10	46%
52-67	2	9%
36-51	4	18%
20-35	2	9%
Σ	22	100%

b. Menentukan mean(rata-rata) dan standar deviasi

1) Mean

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut ini

$$M = \frac{\Sigma f}{N}$$

$$= \blacksquare$$

$$= 66,9 \text{ (dibulatkan menjadi 67)}$$

2) Standar Deviasi

Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini, hasil dari

$\Sigma F(x)^2$ dapat dilihat pada (lampiran).

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f(x)^2}}{\sqrt{N}}$$



$$= 19,84496 \text{ (dibulatkan menjadi 20)}$$

c. Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara

$$M + 1,5 SD = 67 + (1,5) (20) = 97$$

$$M + 0,5 SD = 67 + (0,5) (20) = 77$$

$$M - 0,5 SD = 67 - (0,5) (20) = 57M$$

$$- 1,5 SD = 67 - (1,5) (20) = 37$$

Tabel 4.11

Kualitas Variabel Y (Hasil Belajar)

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
67	98 keatas	Sangat Baik	Sedang
	78 – 97	Baik	
	58 – 77	Sedang	
	38 – 57	Kurang	
	37 kebawah	Sangat kurang	

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 58-77 dengan nilai rata-rata 67.

4. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
N	= Ukuran sampel total
$\sum X$	= Jumlah seluruh data variabel X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh data variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah seluruh data variabel X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah seluruh data variabel Y dikuadratkan
$\sum XY$	= Jumlah seluruh data variabel X dikali Y

Tabel hasil korelasi hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas VC dapat dilihat pada (lampiran).

Dari tabel tersebut, diperoleh hasil:

N	=22
$\sum X$	= 947
$\sum Y$	= 1460
$\sum X^2$	= 41759
$\sum Y^2$	= 106550
$\sum XY$	= 65170

Kemudian mencari nilai r_{xy} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel ke dalam rumus *korelasi product moment*. 68201,26

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} = 0,749546$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} , penulis melakukan Interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment, langkah pertama adalah merumuskan terlebih dahulu Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nolnya (H_o) yakni:

H_a : Ada hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas VC MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_o : Tidak ada hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas VC MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan antara r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut: $db = N - 2 = 22 - 2 = 20$. Jadi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,561, ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,749 adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel} ,

(yang besarnya 5% 0,561 dan 1% 0,444) karena r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu, “hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas VC MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.”. Kemudian nilai koefisien (r_{xy}) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r”.

Tabel 4.12

Tabel Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel nilai r tersebut di atas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y (hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas VC MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan Nilai Koefisien (r_{xy}) 0,749 berada pada kategori Kuat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mengetahui keaktifan belajar. Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif yaitu dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan

angket untuk responden dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan alternatif jawaban A, B, C, dan D.

Berdasarkan data dari hasil penelitian diatas, untuk kualitas keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika MIN 3 Metro dapat diperoleh data tentang keaktifan belajar dengan rata-rata(\bar{X}) sebesar 43 dan simpang baku atau standar deviasi sebesar 7. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval 40 – 46 .

Berdasarkan hasil penelitian untuk kualitas hasil belajar matematika kelas V C mempunyai nilai rata-rata sebesar 67 dan standar deviasi sebesar 20. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 58-77.

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai angket dibawah 35 rata-rata mendapat nilai dibawah KKM sekolah. Siswa yang mendapat nilai angket diatas 35 mendapat nilai diatas KKM. Dari nilai angket tersebut terlihat bahwa siswa yang tingkat keaktifannya tinggi jika dilihat dari nilai angket yang diperoleh, siswa tersebut dapat di kategorikan sebagai siswa yang a

Berdasarkan perhitungan dan analisis data penulis lakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} setelah dilakukan perhitungan dengan rumus *product moment* serta diberikan interpretasi dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan $df/20$ maka diperoleh hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.

Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa r_{hitung} yaitu 0,749 lebih besar daripada r_{tabel} , dalam taraf signifikan r_{tabel} 5% dapat diformulasikan sebagai berikut $0,749 > 0,444$. Dari hasil pengujian hipotesis di atas maka ada hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika Kelas VC di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023, diperoleh kesimpulan yaitu ada hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat dilihat dari perolehan hasil perhitungan korelasi product moment dengan r hitung sebesar 0.749. Hasil product moment tersebut lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai 0.444. Hal ini menunjukkan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sukseknya pembelajaran maka guru hendaknya lebih memotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya.
2. Untuk siswa agar lebih meningkatkan keaktifannya dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, DanRemidiasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Abduloh, Dkk. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Alfitry, Shilfia. *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Pekanbaru: Guepedia, 2020.
- Arianto, Suhasmiri. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PTRineka Cipta, 2010.
- Aminah, Siti. *Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017*, 2019.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga, 2006.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hayati, Yuniar. *Asyiknya Belajar Daring "Why Not."* NTB: Pusat PengembanganPendidikan dan Penelitian Indoneia, 2022.
- M, Sardiman A. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres,2012.
- Mahtuni, Ibnu dkk. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Mariyana, Rita. Ali Nugraha. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. (Jakarta:Kencana, CetKe-2) 2010.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurhamidah, Siti. *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indoneia, 2022.

- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*, 2022.
- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Pramusinta dkk, Yulia. *Belajar Da Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. Jakarta Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Riyanto, Slamet dkk. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Santoso, Imam dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo media, 2021.
- Sardiman. *Interaksi&Motifasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada). 2010.
- Savriani, Ella. *Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SD N 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siyoto, Sandu dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*. Cet 12. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, DanR&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Thoharudin, Moh. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.

Zulqarnaini, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas V C MIN 3 Metro

I. Identitas Responden

Nama

:

Kelas

:

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujurjujurnya sesuai dengan diri anda sebab jawaban anda tidak berhubungan pada nilai.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

III. Daftar Pernyataan Tentang Keaktifan Belajar Siswa

1. Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran dikelas.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
2. Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
3. Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum saya mengerti.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
4. Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah

5. Saya mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlangsung.
a. Selalu b.Sering c. Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
6. Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan teman.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
7. Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
8. Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
9. Saya mengerjakan PR yang diberikan guru.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
10. Saya menggambar grafik/bagan yang diberikan oleh guru.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
11. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
12. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
13. Saya datang tepat waktu ketika jam pelajaran akan dimulai.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
14. Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah
15. Saya menyiapkan perlengkapan sebelum mulai belajar.
a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak Pernah

Lampiran 2

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	AN	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	47
2	AMDB	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	45
3	ANH	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
4	AAS	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	44
5	AK	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	35
6	CAAD	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	1	4	40
7	DPA	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	50
8	FKH	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	46
9	HP	3	1	2	1	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	1	33
10	KVP	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
11	KDZ	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	42
12	KFP	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	39
13	MAF	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2	30
14	MH	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	34
15	NA	3	1	1	1	3	3	4	1	3	4	4	1	2	1	2	34
16	RPP	2	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	51
17	RAF	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	4	4	2	40
18	RR	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	39
19	SD	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	49
20	STNA	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	49
21	SB	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	48
22	SAS	3	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	47
	Jumlah																947

Lampiran 3

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Jumlah
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	55
2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	53
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	49
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	54
5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	52
6	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
7	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	47
8	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	41
9	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	1	3	4	44
10	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	38
rtabel	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	
r hitung	0.748 767	0.839 833	0.799 359	0.822 646	0.787 032	0.795 17	0.888 586	0.740 254	0.672 71	0.759 27	0.859 773	0.699 347	0.757 236	0.787 972	0.638 557	
Keterangan	Valid															
Varian	0.888 889	0.888 889	0.888 889	1.211 111	0.444 444	1.122 222	1.066 667	1.433 333	0.844 444	1.066 667	1.111 111	0.988 889	1.555 556	1.211 111	0.622 222	

Lampiran 4

No.	Nama	Keaktifan (X)	Hasil Belajar (Y)	XY	X ²	Y ²
1	Aina Nurhusna	47	80	3760	2209	6400
2	Arjuna Milan Dirga Brilian	45	80	3600	2025	6400
3	Athaya Nada Haura	50	75	3750	2500	5625
4	Auna Aqila Saputri	44	75	3300	1936	5625
5	Aziza Kurnianingrum	35	80	2800	1225	6400
6	Celvin Aska Alvaro Desha	40	70	2800	1600	4900
7	Dinda Putri Arsella	50	85	4250	2500	7225
8	Favian Khoirul Huda	46	50	2300	2116	2500
9	Hanum Putranto	33	40	1320	1089	1600
10	Kayla Vanesha Putri	55	100	5500	3025	10000
11	Kheila Dhiva Zhia	42	50	2100	1764	2500
12	Khoirul Fahmi Prasetyo	39	70	2730	1521	4900
13	Muhammad Aziz Febriyanto	30	20	600	900	400
14	Muhammad Hilaluddin	34	40	1360	1156	1600
15	Nauval Anugrah	34	20	680	1156	400
16	Rafi Prima Pradafa	51	60	3060	2601	3600
17	Raikhan Achmad Fahrozi	40	75	3000	1600	5625
18	Ridwan Ramadhan	39	60	2340	1521	3600
19	Safana Dzalulia	49	80	3920	2401	6400
20	Sely Talita Nawal Aqila	49	85	4165	2401	7225
21	Syayyidah Bilqis	48	80	3840	2304	6400

22	Syifa Ardelia Sakhi	47	85	3995	2209	7225
	JUMLAH (Σ)	947	1460	65170	41759	106550

Lampiran 5

Nilai	F	X	FX	(x)	(x)^2	F(x)^2
50-55	4	52	208	9,09	82,64463	330,5785
45-49	7	47	329	4,09	16,73554	117,1488
40-44	4	42	168	0,91	0,826446	3,305785
35-39	3	37	111	-5,91	34,91736	104,7521
30-34	4	32	128	-10,91	119,0083	476,0331
Σ	22		944			1032

Lampiran 6

Interval	F	X	FX	x	(x)^2	F(x)^2
84-100	4	92	368	25,1	631,8	2527,347
68-83	10	75,5	755	8,6	74,6	745,8678
52-67	2	59,5	119	-7,4	54,2	108,4463
36-51	4	43,5	174	-23,4	545,9	2183,438
20-35	2	27,5	55	-39,4	1549,5	3098,992
Σ	22		1471			8664,1

Lampiran 7

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8345	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 8

No.	Nama	Hasil Belajar (Ulangan Harian)
1	Aina Nurhusna	80
2	Arjuna Milan Dirga Brilian	80
3	Athaya Nada Haura	75
4	Auna Aqila Saputri	75
5	Aziza Kurnianingrum	80
6	Celvin Aska Alvaro Desha	70
7	Dinda Putri Arsella	85
8	Favian Khoirul Huda	50
9	Hanum Putranto	40
10	Kayla Vanesha Putri	100
11	Kheila Dhiva Zhia	50
12	Khoirul Fahmi Prasetyo	70
13	Muhammad Aziz	20
	Febriyanto	
14	Muhammad Hilaluddin	40
15	Nauval Anugrah	20
16	Rafi Prima Pradafa	60
17	Raikhan Achmad Fahrozi	75
18	Ridwan Ramadhan	60

19	Safana Dzalulia	80
20	Sely Talita Nawal Aqila	85
21	Syayyidah Bilqis	80
22	Syifa Ardelia Sakhi	85

Lampiran 9

OUTLINE

HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR

SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3

METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian
2. Jenis-jenis Hasil Belajar
3. Faktor yang Memhubungani Hasil Belajar

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian
2. Bentuk Keaktifan Belajar
3. Hubunga Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Sekolah
 - a. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Sejarah berdirinya MIN 3 Metro
 - b. Visi dan Misi MIN 3 Metro
 - c. Data guru dan data siswa MIN 3 Metro
 - d. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Metro
 - b. Struktur organisasi MIN 3 Metro
- B. Deskripsi Penelitian
- C. Uji Validitas dan Reliabilitas
- D. Data Keaktifan
- E. Data Hasil Belajar
- F. Uji Hipotesis
- G. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Sudirin, M. Pd
NIP. 19620624 198912 0001

Metro, April 2023
Peneliti



Lailatul Muvidah
NPM. 1901031036

Lampiran 10

ALAT PENGUMPUL DATA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MIN 3 Metro
2. Denah Lokasi MIN 3 Metro
3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 3 Metro
4. Struktur Organisasi MIN 3 Metro
5. Keadaan Guru dan Pegawai MIN 3 Metro
6. Keadaan Peserta Didik kelas V MIN 3 Metro
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Metro
8. Data tentang Hasil Belajar Matematika kelas V MIN 3 Metro

B. ANGKET

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujurjujurnya sesuai dengan diri anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

III. Daftar Pernyataan Tentang Keaktifan Belajar Siswa

1. Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran dikelas.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak

Pernah

2. Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak

Pernah

3. Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum saya mengerti.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak

Pernah

4. Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak

Pernah

5. Saya mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlangsung.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak

Pernah

6. Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan teman.

- a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah
7. Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.
- a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah
8. Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung.
- a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah
9. Saya mengerjakan PR yang diberikan guru.
- a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah
10. Saya menggambar grafik/bagan yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah
11. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah
12. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah
13. Saya datang tepat waktu ketika jam pelajaran akan dimulai.

a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah

14. Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah.

a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah

15. Saya menyiapkan perlengkapan sebelum mulai belajar.

a. Selalu b.Sering c.Kadang-Kadang d.Tidak
Pernah

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Muvidah
NPM : 1901031036

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12-09-2013		ACC OUTLINE	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Df. Niti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Muvidah
NPM : 1901031036

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11-09-2023		ACC APD ACC BAB I, II & III	

Mengetahui,
C. N. K. R. I. A. N. S. A. M. A.
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IAIN METRO

Dr. Siti Annisa M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Muvidah
NPM : 1901031036

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 06 Juni 2023		Ganti Judul dari "Pengaruh" ke "Hubungan)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Muvidah
NPM : 1901031036

Program.Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sabtu 7/23 /16		ada dimunagkora-kor	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 12



Kegiatan Pengisian Angket Kelas VC



Penyerahan Izin Research

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2337/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 17 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **LAILATUL MUVIDAH**
NPM : 1901031036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 34112
Tlp. (0725) 45052; email : mintiqametro21@gmail.com

12 Juni 2023

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor: B- 83/Mi.08.10.03/PP.03/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro, memberikan izin kepada:

Nama : LAILATUL MUVIDAH
NPM : 1901031036
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan research/survey di MIN 3 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 METRO".

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LAILATUL MUVIDAH**
NPM : 1901031036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-675/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Muvidah

NPM : 1901031036

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Muvidah
NPM : 1901031036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3
METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2023

Ketua Program Studi PGMI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lailatul Muvidahlahir pada tanggal 14 September 2000 di Desa Simpang Agung Kec. Seputih Agung. Putri pertama dari Bapak Sugianto dan Ibu Jumini. Bertempat tinggal di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Menempuh pendidikan formal di SD N 1 Simpang Agung lulus tahun 2013, SMP N 1 Seputih Agung lulus tahun 2016, SMA N 1 Seputih Agung, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dimulai pada semester 1 T.A 2019/2020.